BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan *(field research),* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung.[1] Di mana dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Manajemen Zakat Profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang penyusun gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan data yang ada di lapangan. Dari pengolahan data penelitian akan dapat diketahui dengan jelas kesesuaian mengenai Manajemen Zakat Profesi pada LAZISMU Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di LAZISMU Banjarmasin yang terletak di Jln. Hasanuddin HM No. 33, Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

[1] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogjakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm, 21.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi:

a. Identitas responden yang meliputi nama, umur, pekerjaan, pendidikan dan alamat.
b. Data manajemen zakat profesi di LAZISMU Kota Banjarmasin.
c. Kendala yang dihadapi di LAZISMU Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan staf Lembaga Amil Zakat dengan menggunakan kuesioner dan observasi secara langsung. Sedangkan, data sekunder dikumpulkan dari berbagai data melalui literature buku, data dari instansi terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewancara dengan orang yang diwawancarai.[2] Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar mendapatkan informasi dan data lapangan secara langsung dari responden yang dianggap valid dan tidak didapat dari dokumentasi.

[2] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogjakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 31.

2. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa dan data lain yang tersimpan.[3]

E. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai yang sudah terkumpulkan pada bahasan-bahasan tertentu. Setelah mempelajari, mengoreksinya, kemudian peneliti mengelompokkan data penelitian. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

[3] Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatf, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 139.